**DAFTAR PUSTAKA**

Anief, M. (1993). *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

Adnan, J. (2016). Formulasi Gel Ekstrak Daun Beluntas (*Pluceaindica* Less) dengan Na-CMC sebagai Basis Gel. *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology.* 1 (1). Halaman. 41-44.

Asngad, A., Aprilia, B. R., dan Nopitasari. (2018). Kualitas Gel Pembersih Tangan *(Handsanitizer)* dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. *Bioeksperimen*, 4 (2). Halaman. 61-70.

Banker, G. (1997). *Modern Pharmaceutics Drugs and the Pharmaceutical Science*' 7 ed. New York: Marcel Dekker Inc.

Bhat, S. V., B. A. Nagasampagi and S. Meenakshi. (2009). *Natural Products : Chemistry and Application.* New Delhi India: Narosa Publishing House.

Bridson, E.Y. (2006). *The Oxoid Manual 9th Edition.* England: Oxoid Limited. Halaman. 228, 252, 267.

Cushnie, T.P.T, dan Andrew J. L. (2005). Antimicrobial activity of flavonoids. *International Journal of Antimicrobial Agents*. 26. Halaman. 343-356

Dalimartha, S. dan Felix, A. (2013). *Fakta Ilmiah Buah Sayur*. Jakarta: Penebar plus. Halaman. 15-20.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Halaman. 32, 98-99, 747-748, 896.

Depkes RIa, (1995). *Farmakope Indonesia. Edisi IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman. 112, 855, 896, 1035.

Depkes RIb, (1995). *Materia Medika Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman. 139-141.

Dewi, A. K. (2013). Isolasi, Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap Amoxicillin dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita Mastitis di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo, Yogyakarta*.* *Jurnal Sain Veteriner,* 31 (2). Halaman. 138-150

Djuanda, A. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* Jakarta: FKUI.

Feng, X., Lei. W., Mei. L. T., Qing, Z., dan Zhi, H. Z. (2012). Studies on Antimicrobial Activity of Ethanolic Extract of Maize Silk. *African Journal of Microbiology Research*. 6 (2). Halaman. 335-338.

Garg, A., Anggarwal, D., Garg, S., dan Singla, A. K. (2002). Spreading of Semisolid Formulation. *Pharmaceutical Technology.*

Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta : EGC. Hal. 133-135, 171, 227.

Harbone. J. B. (1987). *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisa Tanaman*. Penerjemah: K. Padmawinata dan I. Soediro, Penerbit ITB, Bandung.

Harti, A. S. (2015). *Mikrobiologi Keshatan*. Yogyakarta: Andi. Halaman. 125-126

Harimurti, S, dan Hidayaturahmah, R. (2016). Pengaruh Variasi Konsentrasi Karbomer Sebagai Gelling Agent Terhadap Viskositas dan pH Sediaan Gel Antiseptik Ekstrak Etanolik Daun Sirih Merah. *FKIK*, 1(5), Halaman. 1-8.

Haslina dan Sri, U. (2017). Pengaruh Waktu Ekstraksi dan Konsentrasi Ekstrak Rambut Jagung *(Corn Silk)* Terhadap pH, Total Fenol Dan Aktivitas Antibakteri*.* Semarang: *Journal USM*, 13 (2). Halaman. 58-64.

Hayati, L.N., Wiwiek, T., Ratih, N. P., Sri, C., Maya, N. Y., dan Prima, A. W. (2019). Isolasi dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* pada Susu Kambing Peranakan Etawah Penderita Mastitis Subklinis di Kelurahan Kalipuro, Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 2 (2). Halaman. 76-82.

Ibrahim, J., Khaerani. K., dan Irmawaty. (2017). Tingkat Cemaran Bakteri *Staphylococcus aureus* pada Daging Ayam yang Dijual Di Pasar Tradisional Makassar. *Jurnal Ilmu dan Industri Perternakan*, 3 (3). Halaman. 169-181.

Jannah, A., Dhinarty, U. R., dan Anik, M. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri Rambut Jagung Manis (*Zea mays ssaccarata* Strurt) terhadap Bakteri S*taphylococcus aureus* dan *Escherichia coli.* *Alchemy, Journal of Chemistry*, 5 (4.). Halaman. 132-137.

Jawetz, E, Melnick, J. L., dan Adelberg, E. A. (2001). *Mikrobiologi Kedokteran*: Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universtas Airlangga. Surabaya: Penebar Swadaya.

Jawetz, E, Melnick, J. L, dan Adelberg, E. A. (2012). *Mikrobilogi Kedokteran, Edisi 26*. Elferia Nr. Penerjemah; Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Kariman. (2014). *Bebas Penyakit dengan Tanaman Ajaib*. Surakarta: Open books.

Karlina, C., Muslimin, I., dan Guntur, T. (2013). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herba Krokot *(Portulaca oleracea* L*.)* Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli. Jurnal LenteraBio,* Vol 2 (1). Halaman. 87-93.

Kumesan, Y. A. N, Paulina, V. Y. Y., dan Hamidah, S. S. (2013). Formulasi dan Uji Aktivitas Gel Antijerawat Ekstrakumbi Bakung *(Crinum Asiaticum* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara In Vitro. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi,* 2 (2). Halaman. 18-26.

Lachman, L. (1994). *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. Edesi kedua. Jilid kedua, Jakarta: UI Press.

Lay, W. B. (1994). *Analisis Mikrobiologi di Laboratorium*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lengkoan, B. F., Paulina, V. Y. Y., dan Adithya, Y. (2017). Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Gel Ekstrak Bunga Pacar Air (*Impatiens balsamina* L*.*) Sebagai Antiseptik Tangan: Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Gel Ekstrak Bunga Pacar Air (*Impatiens balsamina* L*.*) Sebagai Antiseptik Tangan. *Pharmacon jurnal ilmiah farmasi,* 6 (4).Halaman. 218-227.

Lestari, P. B., dan Triasih, W, H. (2017). *Mikrobiologi Berbasis Industry*. Malang: Gunung Samudra.

Lieberman, H. A. (1997). *Pharmaceutical Dosage* *Form Disperse System*, Vol. 1. Newyork: Marcell Dokter Inc. Halaman 315-319.

Liu. P, Yuen., Y, Hsiao., H. M, Jaykus., L. A, dan Moe., C. (2010). Effeksion of Liquid Soap and hand Sanitizer against Norwalk Virus. *Appl Environ Microbial,* 76 (2). Halaman.394 –399.

Maksum, R. (2010)*. Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: penerbit EGC.

Merta, I. W., Nuidja, I. N., dan Marwati, N. M. (2013). Ekstrak Gambir Memiliki Daya Hambat Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aereus* Secara Invitro. *Jurnal Skala Husada*, 10 (1). Halaman. 39 – 43.

Morshed, S., dan Islam, S. M. S. (2015). Antimicrobial Activity and Phytochemical Properties of Corn Silk *(Zea mays L.)*. *SKUAST Journal of Research*. 17 (1). Halaman. 8 – 14.

Pratiwi, S. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Rini, E. P., dan Nugraheni E. R. (2018). Uji Daya Hambat Berbagai Merek *Handsanitizer* Gel Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus. Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*. Halaman. 18-26.

Robinson.T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi Keenam. Bandung. Penerbit Institut Teknologi Bandung. Hal.191-193.

Rohmani, S dan Agung, M. A. K. (2019). Uji Stabilitas dan Aktivitas Gel *Handsanitizer* Ekstrak Daun Kemangi*.* *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*. Halaman. 16-28.

Rostamailis. (2005). “*Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan & Berbusana yang Serasi”*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rowe, R. C., Sheskey, P., dan Owen, S.C. (2009). *Handbook of pharmaceutical excipient. Edisi keenam*, London: Pharmaceutical press. Halaman 118-121, 283-285, 441-444, 592.

Sanjay, B., Singla, D., dan Sakhuja., N. (2012). Stability Testing of pharmaceutical Product. *Journal of Applied Pharmaceutical Science,* 2 (3). Halaman. 129-138.

Sari, R dan Dewi, I. (2006). Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia,* 17(4). Halaman. 163-169.

Shu, M. (2013). Formulasi Sediaan Gel *Hand Sanitizer* Dengan Bahan Aktif Triklosan 0,5% dan 1%. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.* 2 (1). Halaman. 1-14.

Stainer, R.Y., Adelberg, E.A., dan Ingarham, J.L. (1982). *Dunia Mikroba I*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara. Halaman. 23-25.

Syahrurachman, A., Chatim, A. dan Kurniawati, A. (1994). *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran, Edisi Revisi*. Jakarta.: Binarupa Aksara.

Tranggono, R. I. dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tyler. F. E. Bradyl. R. dan Robbers J. E. (1976). *Pharmacognocy Third Edition Phyladelphia*. Hal. 42-43.

Wasitaatmadja, S.M. (1997). *Penentuan Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: UI Press

Zulkarnain, H, (2016). *Budi daya Sayuran Tropis*. Jakarta: Bumi Aksara.